



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 6 November 2022/11 Rabii'ul Aakhir 1444 Brosur No. : 2101/2141/IA

HAL HAL YANG MENGHAPUS AMAL (4)

10. Mendatangi dhukun

عَنْ صَفِيَّةَ عَنِ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ
أَتَى عَرَّافًا فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةُ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً. مسلم

٤ : ١٧٥١ رقم ١٢٥

Dari Shafiyah dari sebagian isteri Nabi SAW dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang datang kepada dukun (tukang ramal), lalu menanyakan sesuatu kepadanya, maka tidak diterima shalatnya selama empat puluh malam". [HR. Muslim juz 4, hal. 1751, no. 125]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: مَنْ أَتَى عَرَّافًا أَوْ كَاهِنًا فَسَأَلَهُ يُؤْمِنُ بِمَا يَقُولُ
فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أَنْزَلَ عَلَى مُحَمَّدٍ ﷺ. الطبرانی فی المعجم الكبير ١٠ : ٧٦،

رقم: ١٠٠٠٥

Dari 'Abdullah (bin Mas'ud), ia berkata, "Barangsiapa yang datang kepada tukang ramal, atau dukun menanyakan sesuatu kepadanya dan percaya kepada apa yang dikatakannya, maka sungguh dia telah kafir kepada apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW". [HR. Thabarani dalam Al Mu'jamul Kabir juz 10, hal. 76, no. 10005]

عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ أَتَى كَاهِنًا فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ حُجِبَتْ عَنْهُ التَّوْبَةُ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً، فَإِنْ

صَدَّقَهُ بِمَا قَالَ كَفَرَ. الطبرانی فی المعجم الكبير ٢٢: ٦٩، رقم: ١٦٩

Dari Waailah bin Asqa', ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa datang kepada dukun menanyakan sesuatu kepadanya, maka tertutup taubat darinya selama empat puluh malam, dan jika ia mempercayai perkataan dukun itu, ia kafir". [HR. Thabarani dalam Al-Mu'jamul Kabir juz 22, hal. 69, no. 169, dlo'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama Sulaiman bin Ahmad Al-Wasithiy, ia matruk]

عَنْ قَطَنِ بْنِ قَبِيصَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ:

الْعِيَاْفَةُ وَ الطَّيْرَةُ وَ الطَّرْقُ مِنَ الْجِبْتِ. ابو داود ٤: ١٦، رقم: ٣٩٠٧

Dari Qathan bin Qabishah dari ayahnya, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ramalan dengan tulisan, ramalan dengan burung dan ramalan dengan lemparan kerikil termasuk syirik (menyekutukan Allah)". [HR. Abu Dawud juz 4, hal. 16, no. 3907].

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ أَقْتَبَسَ عِلْمًا مِنَ

النُّجُومِ أَقْتَبَسَ شُعْبَةً مِنَ السِّحْرِ زَادَ مَا زَادَ. ابو داود ٤: ١٦، رقم:

٣٩٠٥

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang mempelajari ilmu ramalan bintang berarti dia mempelajari satu cabang dari sihir, dan bertambah dosa apabila dia bertambah dalam mempelajarinya".[HR. Abu Dawud juz 4, hal. 16, no. 3905]

عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السُّلَمِيِّ قَالَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أُمُورًا كُنَّا نَصْنَعُهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ. كُنَّا نَأْتِي الْكُهَّانَ، قَالَ: فَلَا تَأْتُوا الْكُهَّانَ. قَالَ، قُلْتُ: كُنَّا نَتَطَيَّرُ. قَالَ: ذَاكَ شَيْءٌ يَجِدُهُ أَحَدُكُمْ فِي نَفْسِهِ، فَلَا يَصُدُّكُمْ. مسلم ٤: ١٧٤٨ رقم ١٢١

Dari Mu'awiyah bin Hakam As-Sulamiy, ia berkata : Aku berkata, "Ya Rasulullah, ada beberapa hal yang biasa kami lakukan pada masa jahiliyah dahulu, yaitu kami biasa datang kepada dukun". Rasulullah SAW bersabda, "Jangan lagi kamu datang kepada dukun". (Mu'awiyah) berkata : Aku berkata, "Kami juga percaya pada tanda-tanda kesialan". Rasulullah SAW bersabda, "Itu sesuatu yang seseorang diantara kalian tidak suka terjadi pada dirinya, maka hal itu jangan sampai menghalangi (mengganggu) kamu sekalian". [HR. Muslim juz 4, hal. 1748, no. 121]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ عَقَدَ عُقْدَةً ثُمَّ نَفَثَ فِيهَا فَقَدْ سَحَرَ، وَ مَنْ سَحَرَ فَقَدْ أَشْرَكَ، وَ مَنْ تَعَلَّقَ شَيْئًا وَكَلَّ إِلَيْهِ. النسائي ٧: ١١٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang membuat ikatan buhul kemudian meniupnya, maka sungguh ia telah berbuat sihir. Dan barangsiapa berbuat sihir, sungguh ia telah mensekutukan Allah. Dan barangsiapa yang menggantungkan jimat, maka ia diserahkan kepada jimat itu (Allah tidak akan menolongnya). [HR. Nasaai juz 7, hal. 112]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: إِنَّ الرُّقَى وَ التَّمَائِمَ وَ التَّوَلَةَ شِرْكٌ. ابو داود ٤ : ٩ ، رقم: ٣٨٨٣

Dari Abdullah ia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya mantra-mantra, jimat-jimat dan tiwalah adalah termasuk syirik". [HR. Abu Dawud juz 4, hal. 9, no. 3883, dlo'if karena dalam sanadnya ada perawi yang tidak disebutkan namanya]

11. Mendustakan taqdir

عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ قَالَ: كَانَ أَوَّلَ مَنْ قَالَ فِي الْقَدْرِ بِالْبَصْرَةِ مَعْبُدُ الْجُهَيْنِيِّ. فَاَنْطَلَقْتُ أَنَا وَحَمِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَمِيرِيُّ حَاجِّينِ أَوْ مُعْتَمِرِينَ. فَقُلْنَا: لَوْ لَقِينَا أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَسَأَلْنَاهُ عَمَّا يَقُولُ هؤُلَاءِ فِي الْقَدْرِ. فَوَفَّقَ لَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ دَاخِلًا الْمَسْجِدَ، فَاسْتَفْتَانِي أَنَا وَصَاحِبِي أَحَدُنَا عَنْ يَمِينِهِ وَالْآخَرُ عَنْ شِمَالِهِ. فَظَنَنْتُ أَنَّ صَاحِبِي سَيَكِلُ الْكَلَامَ إِلَيَّ، فَقُلْتُ: أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، إِنَّهُ قَدْ ظَهَرَ قَبْلَنَا نَاسٌ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ وَيَتَقَفَّرُونَ الْعِلْمَ، وَذَكَرَ مِنْ شَأْنِهِمْ، وَأَنَّهُمْ يَزْعُمُونَ أَنَّ لَا قَدَرَ، وَأَنَّ الْأَمْرَ أُنْفٌ. قَالَ: فَإِذَا لَقَيْتَ أَوْلِيكَ

فَأَخْبَرَهُمْ أَبِي بَرِيءٌ مِنْهُمْ وَأَنَّهُمْ بُرَاءٌ مِنِّي. وَالَّذِي يَخْلِفُ بِهِ عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، لَوْ أَنَّ لِأَحَدِهِمْ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا فَاَنْفَقَهُ مَا قَبِلَ اللَّهُ
مِنْهُ حَتَّى يُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ. ثُمَّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ،
قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا
رَجُلٌ شَدِيدٌ بَيَاضِ الثِّيَابِ، شَدِيدٌ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ
آثَرُ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ، فَاسْتَدَ
رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ، وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ،
أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ
الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا.
قَالَ: صَدَقْتَ. قَالَ: فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي
عَنِ الْإِيمَانِ. قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ،
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ: صَدَقْتَ. قَالَ:
فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ. قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ

تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ. قَالَ: مَا
 الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَتِهَا.
 قَالَ: أَنْ تَلِدَ الْأُمَّةُ رَبَّتَهَا، وَأَنْ تَرَى الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ
 الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ. قَالَ: ثُمَّ انْطَلَقَ. فَلَبِثْتُ مَلِيًّا. ثُمَّ
 قَالَ لِي: يَا عُمَرُ، أَتَدْرِي مَنْ السَّائِلُ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ.
 قَالَ: فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ. مسلم ١: ٣٦ رقم ١

Dari Yahya bin Ya'mar dia berkata, "Orang yang pertama kali tidak percaya taqdir di Bashrah adalah Ma'bad Al-Juhaniy. Kemudian ketika aku dan Humaid bin 'Abdurrahman Al-Himyari pergi haji atau 'umrah, kami berkata, "Seandainya kami bertemu dengan salah seorang shahabat Rasulullah SAW, maka kami akan bertanya kepadanya tentang sesuatu yang mereka katakan berkaitan dengan taqdir". Lalu 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khaththab dipertemukan (oleh Allah) untuk kami ketika dia masuk masjid. Lalu aku dan temanku mendekatinya. Salah seorang dari kami di sebelah kanannya dan yang lain di sebelah kirinya. Aku yaqin bahwa temanku akan mewakili pembicaraan kepadaku, maka aku berkata, "Wahai Abu 'Abdirrahman, sesungguhnya di daerah kami ada orang-orang yang membaca Al-Qur'an dan mencari ilmu, (Yahya bin Ya'mar menceritakan keadaan mereka), tetapi mereka menganggap bahwa taqdir itu tidak ada, dan yang terjadi adalah sesuatu yang baru (tidak didahului oleh taqdir dan ilmu Allah)". Maka 'Abdullah bin 'Umar menjawab, "Apabila kamu bertemu dengan orang-orang itu, beritahukanlah kepada mereka bahwa aku berlepas diri dari mereka, dan bahwa mereka berlepas diri dariku. Dan demi Tuhan yang Abdullah bin 'Umar bersumpah dengan-Nya, seandainya salah seorang dari mereka menafqahkan emas

sebesar gunung Uhud, niscaya sedeqahnya itu tidak akan diterima oleh Allah sehingga ia beriman kepada taqdir". Kemudian Ibnu 'Umar berkata : Telah menceritakan kepadaku ayahku, yaitu 'Umar bin Khaththab, ia berkata, "Dahulu pada suatu hari ketika kami berada di sisi Rasulullah SAW, tiba-tiba datanglah seorang laki-laki yang memakai baju sangat putih, rambutnya sangat hitam, tidak tampak padanya bekas-bekas perjalanan, dan tidak ada seorang pun diantara kami yang mengenalnya, ia datang kepada Nabi SAW lalu menyandarkan dua lututnya pada dua lutut Nabi SAW, dan meletakkan kedua tapak tangannya pada kedua paha Nabi SAW, orang laki-laki itu berkata, "Ya Muhammad, beritahukanlah kepadaku tentang Islam ?". Rasulullah SAW menjawab, "Islam ialah kamu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan, dan berhaji ke Baitullah jika kamu mampu melaksanakannya". Orang laki-laki itu berkata, "Kamu benar". ('Umar bin Khaththab) berkata, "Maka kami heran terhadapnya, dia menanyakannya dan membenarkannya". Orang laki-laki itu bertanya lagi, "Beritahukanlah kepadaku tentang iman?". Beliau menjawab, "Iman ialah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, beriman kepada hari akhir, dan taqdir baik dan buruk". Orang laki-laki itu berkata, "Kamu benar". Orang laki-laki itu bertanya lagi, "Beritahukanlah kepadaku tentang ihsan ?". Beliau menjawab, "Ihsan ialah kamu menyembah Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, jika kamu tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu". Orang laki-laki itu bertanya lagi, "Beritahukanlah kepadaku kapan terjadinya hari qiyamat ?". Beliau menjawab, "Orang yang ditanya tidak lebih mengetahui daripada orang yang bertanya". Orang laki-laki itu bertanya lagi, "Beritahukanlah kepadaku tentang tanda-tandanya ?". Beliau menjawab, "Apabila budak perempuan melahirkan tuannya, (itu diantara tanda-tandanya). Dan kamu melihat orang yang dahulunya tidak beralas kaki, telanjang, miskin, penggembala kambing, mereka bermegah-megah dalam mendirikan bangunan, (itu diantara tanda-tandanya)". Kemudian orang laki-laki itu pergi. Maka aku tetap saja heran. Kemudian Rasulullah SAW bertanya kepadaku, "Hai 'Umar, tahukah kamu siapa orang yang bertanya tadi

?". Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui". Beliau bersabda, "Dia adalah Jibril, dia datang kepada kalian untuk mengajarkan agama kalian". [HR. Muslim juz 1, hal. 36, no. 1]

12. Berbuat dhalim kepada orang lain

Allah SWT berfirman :

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ
بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى
اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ. الاعراف: ٣٣

Katakanlah, "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak atau pun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui". [QS. Al-A'raaf : 33]

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. النحل: ٩٠

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. [QS. An-Nahl : 90]

Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: الْمُسْلِمُ

أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ، اتَّقَوْا هُنَا.
وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، بِحَسَبِ أَمْرٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ
أَخَاهُ الْمُسْلِمَ. كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَعَرِضُهُ وَمَالُهُ.

مسلم ٤ : ١٩٨٦ رقم ٣٢

Dari Abu Hurairah RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Orang Islam itu saudaranya orang Islam yang lain, tidak boleh berlaku dhalim kepadanya, tidak boleh membiarkannya (dengan tidak mau menolongnya), dan tidak boleh menghinakannya. Taqwa itu di sini", sambil menunjuk dada beliau tiga kali. "Cukuplah seseorang itu berbuat jahat apabila ia merendahkan saudaranya orang Islam yang lain. Tiap-tiap orang Islam terhadap orang Islam yang lain adalah haram darahnya, kehormatannya dan harta bendanya". [HR. Muslim juz 4, hal. 1986, no. 32]

عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِيمَا رَوَى عَنِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ
قَالَ: يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي، وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ
مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالَمُوا. يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ
فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ. يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ
فَاسْتَطْعِمُونِي أُطْعِمْكُمْ. يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ
فَاسْتَكْسُونِي أَكْسِكُمْ. يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا، فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرَ لَكُمْ. مسلم ٤:

١٩٩٤ رقم ٥٥

Dari Abu Dzarr dari Nabi SAW dalam apa yang beliau riwayatkan dari Allah Tabaa'ara wa Ta'aalaa, Allah berfirman, "Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku mengharamkan kedhaliman atas diri-Ku dan Aku menjadikannya haram pula diantara kalian, maka janganlah kalian saling berbuat dhalim. Wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua adalah sesat kecuali orang yang Aku beri petunjuk, maka mohonlah petunjuk kepada-Ku, niscaya kalian Aku beri petunjuk. Wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua adalah lapar, kecuali orang yang Aku beri makan, maka mohonlah makan kepada-Ku, niscaya kalian Aku beri makan. Wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua adalah telanjang, kecuali orang yang Aku beri pakaian, maka mohonlah pakaian kepada-Ku, niscaya kalian Aku beri pakaian. Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kalian semua berbuat dosa di malam dan siang hari, dan Aku mengampuni semua dosa, maka mohonlah ampun kepada-Ku, niscaya kalian Aku beri ampun. [HR. Muslim juz 4, hal. 1994, no. 55]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ، وَاسْتَحَلُّوا

مَحَارِمَهُمْ. مسلم ٤: ١٩٩٦ رقم ٥٦

Dari Jabir bin 'Abdullah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Jauhkanlah kalian dari berbuat dhalim, karena sesungguhnya perbuatan dhalim itu (menyebabkan) kegelapan pada hari qiyamat, dan jauhkanlah kalian dari sifat kikir, karena sesungguhnya kikir itulah yang membinasakan orang-orang sebelum kalian, mendorong mereka

menumpahkan darah dan menghalalkan yang haram". [HR. Muslim juz 4, hal 1996, no. 56]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: أَتَدْرُونَ مَا الْمُفْلِسُ؟ قَالُوا: الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ. فَقَالَ: إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي مَنْ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي وَقَدْ شَتَمَ هَذَا وَقَدَفَ هَذَا وَأَكَلَ مَالَ هَذَا وَسَفَكَ دَمَ هَذَا وَضَرَبَ هَذَا، فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَ هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ، فَإِنْ فَنِيَتْ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ. مسلم ٤: ١٩٩٧ رقم ٥٩

Dari Abu Hurairah RA ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Tahukah kamu siapakah orang yang disebut pailit itu ?". Jawab shahabat, "Orang yang disebut pailit diantara kami ialah orang yang tidak punya dirham dan tidak punya barang-barang". Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya orang yang disebut pailit dari ummatku ialah orang yang datang pada hari qiyamat lengkap dengan membawa (pahala) shalatnya, puasanya dan zakatnya. Tetapi di samping itu ia telah mencaci ini dan menuduh ini, memakan hartanya ini dan menumpahkan darahnya ini dan memukul ini, maka diberikan kepada orang yang dianiaya itu dari (pahala) kebaikan amalannya, dan kepada orang yang lainnya lagi (dari pahala) kebaikan amalannya. Maka apabila telah habis (pahala) kebbaikannya itu dan belum terbayar semua tuntutan orang-orang yang pernah dianiaya itu, maka diambilkan dari dosa-dosa orang yang telah dianiaya itu dan ditanggungkan kepadanya, lalu ia dilemparkan ke neraka". [HR. Muslim juz 4, hal. 1997, no.59]

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّكُمْ تَخْتَصِمُونَ إِلَيَّ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ الْحَنَ بِحُجَّتِهِ مِنْ بَعْضٍ فَأَقْضِي لَهُ عَلَى نَحْوِ مِمَّا أَسْمَعُ مِنْهُ. فَمَنْ قَطَعْتُ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا فَلَا يَأْخُذْهُ فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ بِهِ قِطْعَةً مِنَ النَّارِ. مسلم ٣: ١٣٣٧

رقم ٤

Dari Ummu Salamah RA, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya kalian mengadukan perselisihan kepadaku, barangkali sebagian kalian lebih pintar berhujjah (beralasan) dari pada sebagian yang lain, kemudian aku memberikan keputusan kepadanya berdasarkan apa yang aku dengar darinya. Maka barangsiapa yang aku beri sepotong dari haq saudaranya, maka janganlah ia mengambilnya, karena berarti aku memberinya sepotong api neraka". [HR. Muslim juz 3, hal 1337, no. 4]

عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: مَنْ أَخَذَ شِبْرًا مِنَ الْأَرْضِ ظُلْمًا فَإِنَّهُ يُطَوَّقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ. مسلم

٣ : ١٢٣١ رقم ١٤٠

Dari Sa'id bin Zaid, ia berkata : Saya mendengar Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa yang mengambil (menyerobot) sejengkal tanah secara dhalim, maka pada hari qiyamat akan dikalungkan tujuh bumi kepadanya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1231, no. 140]

--oo0oo--